

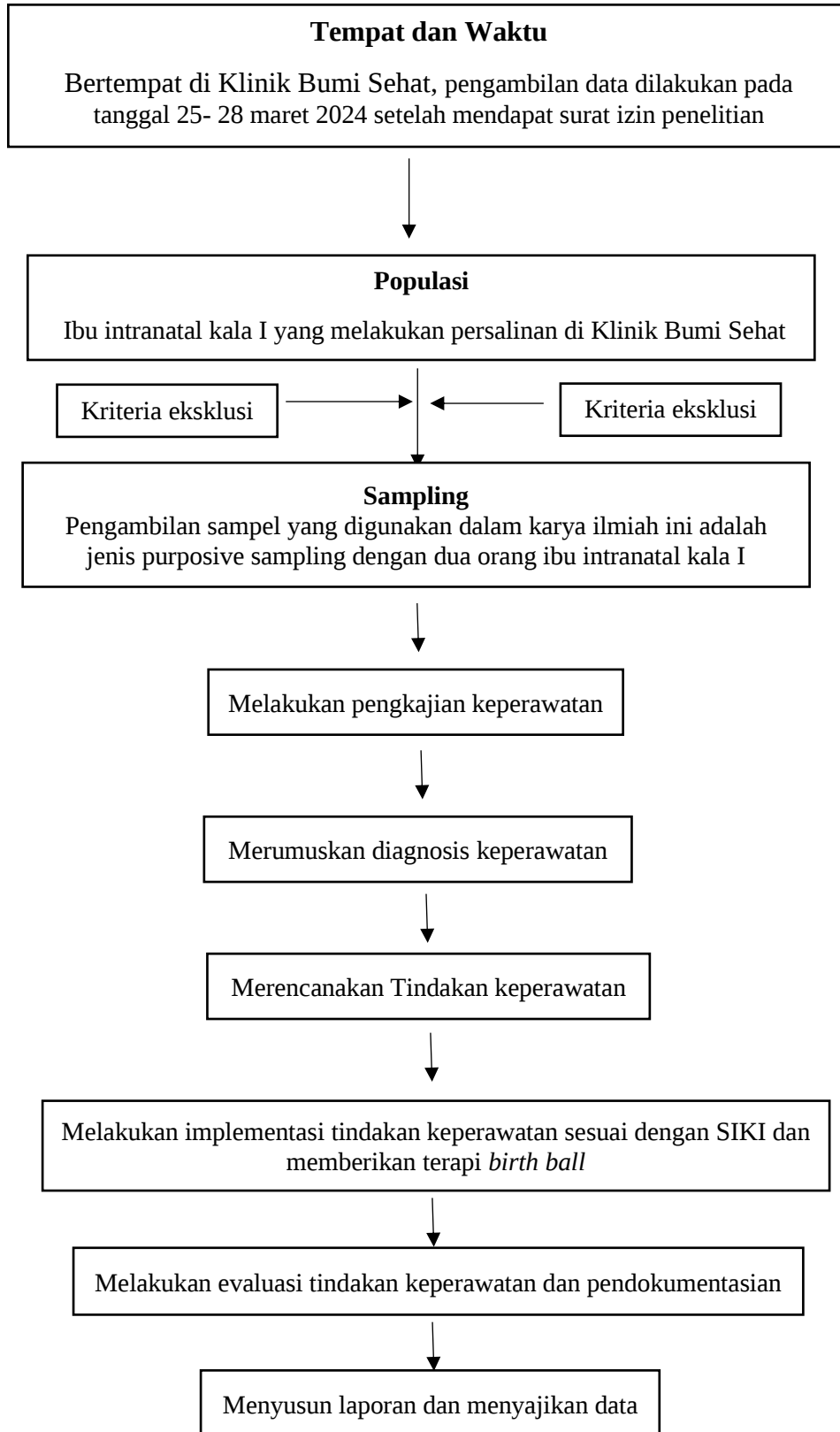
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Desain Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus. . Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh dengan apa adanya (Abdullah, 2018). Studi kasus adalah metode penelitian dimana peneliti mengeksplor atau menggali suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, seorang atau beberapa individu secara mendalam. Kasus -kasus tersebut dibatasi oleh ruang dan waktu dalam kegiatannya. Peneliti mengumpulkan data secara mendalam dengan menggunakan berbagai macam cara pengumpulan data dalam periode waktu tertentu (Pradono et al., 2018). Studi kasus pada karya ilmiah ini dilakukan pada ibu intranatal kala I dengan dua kasus kelolaan yang mengalami nyeri melahirkan di Klinik Bumi Sehat

B. Alur Penyusunan



C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus dalam penelitian karya ilmiah akhir ners dilakukan di Klinik Bumi Sehat yang berada di kabupaten Gianyar. Waktu dari pengajuan judul hingga berakhirnya penelitian karya tulis ilmiah ini dimulai pada bulan Maret sampai April 2024. Asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 25 – 28 Maret 2024 setelah mendapatkan izin dari pihak Klinik Bumi Sehat untuk pengambilan kasus.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan subyek yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan dan memiliki kesamaan ciri tertentu. Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah seluruh ibu intranatal yang melakukan persalinan di Klinik Bumi Sehat selama bulan maret 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel dalam karya ilmiah ini adalah ibu intranatal kala I yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yakni :

- 1) Ibu intranatal kala I yang melakukan persalinan spontan di Klinik Bumi Sehat
- 2) Ibu yang mengalami nyeri pada perut seperti mules – mules
- 3) Ibu yang berusia 20-30 tahun

4) Ibu yang bersedia menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Ibu yang memiliki komplikasi persalinan
- 2) Ibu memiliki Riwayat trauma pada punggung

3. Besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan pada studi kasus ini sebanyak dua (2) orang ibu intranatal kala I.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah non probability sampling dengan purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini adalah data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran dalam bentuk observasi, wawancara, angket dan lain

sebagainya (Nursalam, 2016). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini yang dikumpulkan dengan teknik wawancara meliputi :

- 1) Identitas ibu
- 2) Riwayat kesehatan ibu
- 3) Keluhan ibu saat melahirkan secara subjektif

Data yang dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan meliputi:

- 1) Pemeriksaan fisik (vital sign, pemeriksaan fisik head to toe)
- 2) Keluhan ibu secara objektif

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Siyonto dan Sodik, 2015). Data sekunder yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini meliputi riwayat pemeriksaan kehamilan yang telah dilakukan ibu yang didapat dari Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Adapun langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners sebagai berikut :

- a. Pengurusan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan dengan nomor surat PP.0802/F.XXXII.13/1066/2024

- b. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan ke Klinik Bumi Sehat
- c. Melakukan pendekatan formal dengan petugas di Klinik Bumi Sehat dengan memperlihatkan surat izin pengambilan kasus kelolaan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- d. Setelah melakukan pendekatan formal, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menunggu subjek studi kasus sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
- e. Setelah mendapatkan subjek studi kasus, peneliti melakukan pendekatan kepada pasien dan menjelaskan maksud dan tujuan. Jika pasien bersedia menjadi peserta dalam penelitian, pasien diberikan lembar informed consent untuk ditandatangani
- f. Pengambilan kasus kelolaan dan pengumpulan data dilakukan oleh mahasiswi dengan wawancara dan observasi
- g. Melakukan analisis data menggunakan data yang diperoleh dan merumuskan diagnosis keperawatan, serta menetapkan rencana keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI.
- h. Melakukan intervensi birth ball sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun didampingi petugas kesehatan yang bertugas.
- i. Setelah serangkaian intervensi selesai diberikan, peneliti kemudian melakukan dokumentasi keperawatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur, atau menilai suatu fenomena (Nursalam, 2016).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni format asuhan keperawatan intranatal, SOP *birth ball*, lembar pengukuran skala nyeri, tensimeter, termometer, dan doppler.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses pengumpulan data atau ringkasan data berdasarkan sekelompok data mentah dengan menggunakan formula tertentu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Setiadi, 2013). Pengolahan data dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners, khususnya dengan cara penyuntingan, merupakan pengukuran data yang meliputi penyelesaian data yang kurang dan pemilihan data yang diperlukan. (Setiadi, 2013).

Data penting terkait dengan informasi pasien untuk mengidentifikasi masalah, serta kebutuhan perawatan dan kesehatan pasien. Pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam proses keperawatan. Dari data yang diperoleh melalui asesmen, diperoleh data dasar mengenai masalah yang dihadapi pasien. Data dasar kemudian akan digunakan untuk menentukan diagnosis keperawatan, perencanaan asuhan keperawatan, dan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pasien (Rambe, 2019).

Pengumpulan data dimulai saat ibu mengalami kala I persalinan, karena nyeri melahirkan mulai terasa saat sudah memasuki kala I dan dibawa ke ruang persalinan (initial assessment), selama ibu dirawat secara terus-menerus (ongoing assessment), serta pengkajian ulang untuk menambah/melengkapi data (reassessment) (Rambe, 2019).

2. Analisis data

Dalam studi kasus ini, setelah pengumpulan data dilakukan analisis data dengan analisis deskriptif. Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, pengumpulan data, hingga data terkumpul (Nursalam, 2016).

Teknik analisis data yang digunakan antara lain adalah dengan menceritakan kembali tanggapan yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada digunakan sebagai literatur untuk membuat rekomendasi intervensi tersebut. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut (Nursalam, 2016).

a. Reduksi data

Data yang terkumpul hasil wawancara dan observasi dalam bentuk catatan lapangan akan dijadikan satu dalam bentuk catatan terstruktur dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif.

b. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain deskriptif studi kasus yang dipilih dalam studi kasus. Data yang disajikan secara tekstural/naratif dan kemungkinan disertai ungkapan verbal dari subjek studi kasus merupakan data yang menggambarkan identitas klien.

c. Kesimpulan

Data tersaji kemudian dibandingkan dan dibahas dengan hasil penelitian dari berbagai sumber literatur secara teoritis dan evaluasi. Data yang telah dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, serta evaluasi.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Dalam penelitian ilmu keperawatan, hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilakukan supaya peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2016). Menurut Mappaware (2019), setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek, wajib didasarkan pada tiga prinsip etik (kaidah dasar moral), yaitu:

1. *Respect for persons*

Responden harus mendapatkan hal-hal dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati martabat responden, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan.

2. *Beneficence*

Peneliti memberikan sesuatu yang berguna bagi responden, bukan sekedar menghasilkan data yang diperoleh melainkan memberi manfaat baik secara langsung dan tidak langsung bagi responden.

3. *Justice*

Seorang peneliti wajib memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang setara, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan lainnya